

BAB I

PENDAHULUAN

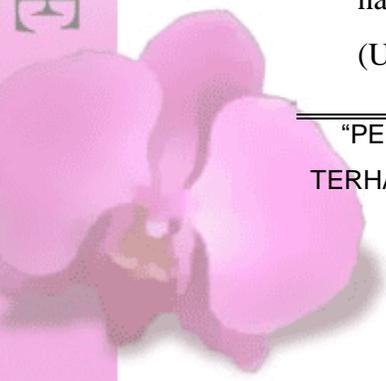
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) saat ini telah dihadapkan pada suatu fenomena persaingan global yang sangat tinggi, baik di tingkat masyarakat ekonomi asia (MEA), maupun pada skala global lainnya. Tuntutan kebutuhan tenaga kerja di abad ke dua puluh satu saat ini adalah tenaga kerja yang memiliki prestasi akademik tinggi sebagai cerminan ketrampilan dan pengetahuan yang baik, serta memiliki sikap karakter yang bagus. Inti kekuatan daya saing sebuah bangsa terletak pada sumber daya manusianya. Tenaga kerja yang berdaya saing dan terampil salah satunya dapat dilahirkan dari pendidikan vokasi yang bermutu dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang dinamis. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang menyiapkan tenaga terampil siap kerja. Untuk menyiapkan tenaga kerja terampil siap kerja maka setiap SMK melakukan tata kelola proses pembelajaran yang bermutu untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas kompeten. Setiap lulusan SMK harus mengikuti ujian akhir sekolah, ujian nasional dan uji kompetensi keahlian (UKK) yang merupakan cerminan dari prestasi akademik peserta didik.

Ujian akhir sekolah dan ujian nasional merupakan proses penilaian kompetensi akademik dari setiap peserta didik di SMK yang harus dilakukan. Melalui kegiatan ini akan tercermin kemampuan akademik dari setiap peserta didik dan sekaligus untuk mengetahui peta mutu kompetensi yang telah mereka capai selama mengikuti pendidikan kejuruan. Selain ujian akhir sekolah dan ujian nasional setiap peserta didik juga harus mengikuti uji kompetensi keahlian (UKK). UKK ini untuk mendapatkan sertifikat kompetensi yang bisa digunakan

“PENGARUH PRESTASI AKADEMIK, PRESTASI NON AKADEMIK, BAURAN PROMOSI
TERHADAP KETERSERAPAN PELUANG KERJA DI DUNIA USAHA INDUSTRI PESERTA
DIDIK SMKN 6 KOTA MALANG”

Author: Hikmatu Sufi NPK: K.2013.4.32585



untuk mencari kerja di dunia usaha atau dunia industri. Sertifikat Kompetensi adalah bukti pengakuan tertulis atas capaian kompetensi pada kualifikasi tertentu yang diberikan oleh satuan pendidikan terakreditasi atau lembaga sertifikasi yang berwenang. Seorang lulusan SMK bisa memiliki lebih dari satu sertifikat kompetensi, tergantung pada program keahlian yang diambilnya di SMK. Misalnya lulusan SMK dengan program keahlian Teknik Mesin, bisa memiliki enam sertifikat untuk kompetensi Teknik Pengelasan, Teknik Fabrikasi Logam, Teknik Pengecoran Logam, Teknik Pemesinan, Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri, dan Teknik Gambar Mesin. Sertifikat kompetensi untuk siswa SMK diberikan setelah siswa dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi keahlian (UKK). UKK adalah bagian dari ujian nasional (UN) untuk peserta didik SMK, yang terdiri atas ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan. Setelah siswa lulus UKK, sertifikat kompetensi diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). SMK yang telah dinyatakan sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSP-P1) oleh BNSP juga bisa menyelenggarakan ujian kompetensi keahlian secara mandiri dan menjadi tempat ujian kompetensi bagi SMK lain di sekitarnya. UKK disusun berdasarkan jenjang kompetensi lulusan SMK pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). “Kompetensi lulusan SMK sesuai KKNI minimal memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional dasar, dan kontrol kualitas. Salah satu tujuan UKK adalah memfasilitasi kerja sama SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk melaksanakan ujian kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan DUDI. Dalam pelaksanaan UKK, SMK melibatkan DUDI atau institusi berskala internasional, nasional atau lokal, yang memiliki pekerjaan utama yang relevan dengan kompetensi keahlian siswa yang diujikan. Diharapkan, DUDI tersebut bisa melihat secara langsung dan mengakui kompetensi para siswa SMK sehingga bisa langsung diserap



sebagai tenaga kerja oleh DUDI. Penguji dalam UKK pun terdiri dari penguji internal (guru) dan penguji eksternal. Penguji eksternal merupakan SDM dari dunia usaha/industri/asosiasi profesi/institusi yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau asesor yang memiliki sertifikat kompetensi dan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi keahlian yang akan diujikan.

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) saat ini dituntut untuk dapat memasarkan tamatannya ke dunia usaha dan industri melalui Biro Kerja Khusus yang dimiliki oleh setiap SMK. Setiap SMK dituntut untuk dapat memasarkan tamatannya melalui berbagai bauran promosi pemasaran. Persaingan penyaluran tamatan SMK ke dunia usaha industri baik pada skala nasional maupun internasionalpun telah terjadi persaingan yang sangat ketat sekali. Mereka beradu strategi, metode, teknik, media pemasaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian dengan judul “Pengaruh Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, Bauran Promosi Terhadap Keterserapan Peluang Kerja Di Dunia Usaha Industri Peserta Didik SMKN 6 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh antara prestasi akademik terhadap keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri dari peserta didik SMK Negeri 6 Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh antara prestasi non-akademik terhadap keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri dari peserta didik SMK Negeri 6 Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh antara bauran promosi terhadap keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri dari peserta didik SMK Negeri 6 Kota Malang?



C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh antara prestasi akademik terhadap keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri dari peserta didik SMK Negeri 6 Kota Malang.
2. Menganalisis pengaruh antara prestasi non-akademik terhadap keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri dari peserta didik SMK Negeri 6 Kota Malang.
3. Menganalisis pengaruh antara bauran promosi sekolah terhadap keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri dari peserta didik SMK Negeri 6 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya pengaruh antara prestasi akademik, non-akademik dan bauran promosi terhadap keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri secara keseluruhan dari peserta didik SMK Negeri 6 Kota Malang.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah

- a. Membantu lembaga pendidikan menengah kejuruan dalam mengambil keputusan dalam prestasi akademik khususnya dalam pengelolaan ujian kompetensi keahlian, ujian sekolah dan ujian nasional berbasis komputer yang lebih baik.



- b. Membantu lembaga pendidikan menengah kejuruan dalam mengambil keputusan dalam prestasi non akademik khususnya dalam pengelolaan kegiatan non akademis ekstra kurikuler yang lebih baik.
- c. Membantu lembaga pendidikan untuk mengelola keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri yang professional.
- d. Dunia usaha dan industri tersedia kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan.kebutuhan dunia kerja.
- e. Lulusan tamatan SMK Negeri 6 Kota Malang dapat tersalurkan ke dunia kerja semakin lebih baik dengan kemampuan yang kompeten sesuai tuntutan kebutuhan pasar kerja.

